

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Futsal adalah aktivitas permainan invasi (*invasion games*) yang dimainkan lima lawan lima orang. Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat *passing* yang akurat. Futsal dapat dimainkan di lapangan yang ukurannya lebih kecil dari lapangan futsal, dan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit dari masing-masing tim. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar (Zainuddin & Yusuf, 2021, p. 2). Khususnya untuk olahraga futsal, teknik dasar harus dikuasai dengan baik, karena dalam permainan olahraga futsal dituntut untuk tidak berlama-lama saat membawa bola, dibutuhkan permainan cepat, pertahanan yang kuat, dan penyerangan yang terstruktur, maka dibutuhkan kemampuan penguasaan teknik dasar bermain futsal yang sempurna. Kemampuan penguasaan teknik dasar bermain futsal, seperti: (a) mengumpan (*passing*), (b) mengumpan lambung (*chipping*), (c) menggiring (*dribbling*), (d) menahan bola (*control*), dan (e) menembak bola (*shooting*) (Ridlo & Bakti, 2021: 44), yang merupakan penunjang keberhasilan berjalannya taktik untuk mencapai tujuan permainan (Naser et al., 2017, p. 77).

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang pesat di tingkat sekolah menengah pertama, termasuk di SMP Negeri 17 Tasikmalaya. Sebagai permainan yang menuntut kecepatan, teknik, dan akurasi dalam menembak ke gawang (*shooting*), keterampilan *shooting* menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan tim dalam mencetak gol. Pendapat Permana (2021, p. 9) bahwa *shooting* merupakan senjata paling ampuh untuk mencetak gol. *Shooting* dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan punggung kaki, ujung kaki, kaki bagian dalam. Namun, *shooting* dengan punggung kaki lebih efektif dan sering dilakukan oleh para pemain. Pemain harus dapat melakukan *shooting* dengan baik dan akurat dibawah tekanan permainan dan waktu yang terbatas, ruang yang sempit, fisik yang lelah dan juga penjagaan dari lawan.

Pentingnya *shooting* dalam futsal, maka perlu upaya peningkatan ketepatan *shooting* guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki atlet. Atlet harus mampu menguasai macam-macam teknik dasar bermain futsal. Kemampuan atlet menguasai teknik dasar bermain futsal dapat mendukung dalam bermain futsal baik secara individu maupun kolektif, maka bagi pemain pemula harus dilatih secara baik dan benar. Melakukakan *shooting* dengan baik dan tepat pada sasaran bukan merupakan hal yang mudah. Latihan target merupakan salah satu metode latihan yang dirancang untuk meningkatkan akurasi dan kualitas tembakan pemain dengan menargetkan titik-titik strategis di gawang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh latihan target *Goaling* dan *Girshoot* terhadap keterampilan *shooting* pemain futsal putra di SMP Negeri 17 Tasikmalaya.

Teknik permainan futsal yang tentunya harus dimiliki adalah menendang dan menembak atau *shooting*. Ada beberapa teknik yang memungkinkan sebagai cara untuk mempermudah mencetak gol dan mendapatkan kemenangan, yaitu teknik *shooting*. Menurut (Narlan et al., 2017)

“*shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk mencipta gol. Ini disebabkan seluruh atlet memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat dibagi menjadi tiga teknik, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki, ujung kaki, dan ujung sepatu” Ada banyak bentuk-bentuk latihan yang bisa membuat kemampuan

menendang ke gawang meningkat, salah satunya yaitu latihan permainan target. Permainan target merupakan salah satu klasifikasi dari bentuk permainan yang memfokuskan pada aktivitas permainan yang membutuhkan kecermatan, akurasi yang tinggi dalam memperoleh nilai. Latihan permainan target ini terdiri dari beberapa bentuk latihan antara lain: *goaling*, *girshoot*(giring shoot), *zig-zag goal* dan *bolbal shoot*. Selain bertujuan untuk meningkatkan ketepatan shooting, bentuk latihan ini salah satu yang digunakan oleh pelatih untuk menghindari terjadinya kejenuhan pada atlet dalam latihan dengan bentuk latihan yang relatif sama setiap hari latihan.

Goaling adalah proses mencetak gol ke gawang lawan melalui teknik menendang bola yang efektif dan akurat. *Goaling* dalam futsal merujuk pada upaya mencetak gol ke gawang lawan. Istilah ini menggambarkan tindakan pemain yang berusaha memasukkan bola ke dalam gawang melalui berbagai teknik seperti

tendangan langsung, sundulan, atau penyelesaian akhir dari kerja sama tim. *Girshoot* berasal dari kata “giring bola” atau *dribbling* adalah teknik membawa bola dengan kaki sambil bergerak melewati lapangan dan, jika memungkinkan, melewati lawan. Sedangkan “*Shoot*” atau menembak ke gawang adalah tindakan menendang bola ke arah gawang lawan dengan tujuan mencetak gol. *Girshoot* dalam futsal dapat diartikan sebagai gerakan teknik menggiring bola diikuti dengan tendangan ke gawang dalam satu rangkaian serangan untuk menghasilkan gol.

Menurut Utama & Widodo (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan pemain pada saat melakukan *shooting* diantaranya kurangnya ketepatan arah bola menuju gawang, perkenaan kaki terhadap bola dan posisi tumpuan kaki yang kurang tepat sehingga laju bola tidak mengarah tepat ke arah gawang. Namun, berdasarkan observasi awal, banyak pemain futsal putra di sekolah ini yang masih mengalami kesulitan dalam melakukan shooting secara efektif, baik dari segi akurasi maupun kekuatan tembakan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti latihan yang mengandalkan latihan *shooting* yang monoton latihannya begitu-begitu saja seperti pertandingan yang sesungguhnya dan salah satunya adalah kurangnya latihan spesifik yang berorientasi pada peningkatan keterampilan *shooting*. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil Latihan Target *Goaling* dan *Girshoot* guna membantu untuk meningkatkan keterampilan shooting pada pemain futsal putra SMP Negeri 17 Tasikmalaya.

Peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara dengan pelatih terkait program Latihan seperti permainan sesungguhnya. Peneliti juga mendapatkan data *test* awal *shooting* dari pelatih yaitu rata-rata mendapatkan 15-20 *point* dari pemain futsal SMP Negeri 17 Tasikmalaya yang berjumlah 29 Orang. Pelatih menyatakan bahwa setiap pemain dalam melakukan *shooting* masih terlihat bola yang ditendang meluncur lamban, sehingga mudah dihalangi oleh pemain belakang dan ditangkap oleh penjaga gawang. Selain itu bola hasil *shooting*, banyak yang keluar lapangan serta tidak mengenai sasaran yaitu gawang lawan. Pemain juga kurang berkonsentrasi dan terlalu tergesa-gesa saat melakukan *shooting*. Jika hal ini terus dibiarkan, maka dikhawatirkan akan menyebabkan prestasi pemain futsal SMP Negeri 17 Tasikmalaya akan mengalami penurunan, oleh sebab itu peneliti tertarik

melakukan penelitian guna mengungkap masalah sebenarnya yang terjadi pada pemain futsal SMP Negeri 17 Tasikmalaya.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah meneliti berbagai metode latihan dalam meningkatkan kemampuan shooting dalam futsal, termasuk latihan teknik dasar, koordinasi, dan kekuatan otot. Namun, penelitian yang secara spesifik membahas efektivitas latihan *Goaling* dan *Girshoot* dalam meningkatkan keterampilan *shooting* pada pemain futsal tingkat SMP masih terbatas. Sebagian besar studi lebih berfokus pada pemain futsal tingkat profesional atau mahasiswa, sehingga terdapat kesenjangan dalam penerapan metode ini di kalangan pemain remaja. Selain itu, penelitian sebelumnya belum banyak mengeksplorasi bagaimana Latihan Target *Goaling* dan *Girshoot* dapat diterapkan secara sistematis dalam program latihan di sekolah, khususnya di SMP Negeri 17 Tasikmalaya. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan bukti empiris mengenai efektivitas Latihan target *Goaling* dan *Girshoot* dalam meningkatkan keterampilan *shooting* pada pemain futsal remaja, sehingga dapat menjadi acuan bagi pelatih dan guru olahraga dalam menyusun program latihan yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi eksperimen guna memecahkan permasalahan di tim futsal SMP N 17 Tasikmalaya melalui pendekatan penelitian dengan judul “Pengaruh latihan Target *Goaling* dan *Girshoot* terhadap keterampilan *Shooting* pada pemain putra SMP Negeri 17 Tasikmalaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penelitian ini berusaha menjawab beberapa pertanyaan sebagai berikut.

- a. Apakah latihan target *Goaling* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan *shooting* pada pemain futsal putra SMP Negeri 17 Tasikmalaya?
- b. Apakah latihan target *Girshoot* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan *shooting* pada pemain futsal putra SMP Negeri 17 Tasikmalaya?
- c. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara latihan target *Goaling* dan *Girshoot* terhadap keterampilan *shooting* secara keseluruhan pada pemain futsal putra SMP Negeri 17 Tasikmalaya.

1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran, kata atau istilah-istilah tersebut penulis uraikan sebagai berikut.

- a. Pengaruh menurut Kamus Bahasa Indonesia (2001): adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai pengaruh positif adanya pengaruh Latihan Target *Goaling* dan *Girshoot* terhadap keterampilan *Shooting* pada Pemain Futsal SMP Negeri 17 Tasikmalaya.
- b. Menurut Harsono (dalam Bagus Wiguna, I. 2017, p. 9) “Latihan adalah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya”.
- c. Menurut Mitchell, dkk (dalam Widodo, A. 2018, p. 251) “permainan target ialah permainan yang dimana pemain akan mendapatkan skor apabila bola atau proyektil lain sejenis baik dilempar atau dipukul dengan terarah mencapai sasaran yang sudah ditentukan dan semakin sedikit untuk menuju pukulan atau perlakuan menuju sasaran semakin baik”.
- d. Menurut Buya et al., (2021, p. 115) “istilah "*goaling*" merujuk pada latihan atau teknik yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas tembakan ke gawang. Latihan *goaling* merupakan salah satu bentuk latihan yang digunakan oleh pelatih untuk menghindari kejenuhan pemain dan meningkatkan kemampuan shooting mereka”.
- e. Menurut Buya et al., (2021, p. 115–116) “*girshoot* merupakan salah satu bentuk latihan dalam permainan target yang dapat meningkatkan kemampuan *shooting* pemain dengan meminimalisir beberapa kejadian seperti mendapat operan dari teman ataupun untuk melewati beberapa pemain sebelum melakukan shooting dan meminimalisir kejenuhan yang dapat menimpa para pemain” istilah "*girshoot*" merujuk pada latihan teknik yang menggabungkan keterampilan menggiring bola (*dribbling*) dengan kemampuan menembak (*shooting*).

Latihan ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas tembakan pemain setelah melewati lawan atau menghindari tekanan dari pemain bertahan.

- f. Menurut Permana (2021,p. 9) bahwa futsal shooting merupakan senjata paling ampuh untuk mencetak gol. Shooting dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan punggung kaki, ujung kaki, kaki bagian dalam. Namun, shooting dengan punggung kaki lebih efektif dan sering dilakukan oleh para pemain.
- g. Menurut Naser dkk, (2017). Futsal adalah aktivitas permainan invasi (*invasion games*) yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang dan bola relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak, menyenangkan serta aman dimainkan serta tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawannya.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam tujuan penelitian disajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan, karena itu, rumusan tujuan harus relevan dengan rumusan masalah, jumlahnya minimal sama dengan rumusan masalah, dan dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan.

- a. Untuk mengetahui pengaruh latihan target *Goaling* terhadap peningkatan keterampilan *shooting* pada pemain futsal putra SMP Negeri 17 Tasikmalaya.
- b. Untuk mengetahui pengaruh latihan target *Girshoot* terhadap peningkatan keterampilan *shooting* pada pemain futsal putra SMP Negeri 17 Tasikmalaya.
- c. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh latihan target *Goaling* dan *Girshoot* terhadap keterampilan *shooting* secara keseluruhan pada pemain futsal putra SMP Negeri 17 Tasikmalaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang harus dijelaskan pada bagian ini adalah manfaat praktis dan manfaat teoretis hasil penelitian yang dilakukan.

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi ilmiah dalam bidang ilmu kepelatihan olahraga, khususnya mengenai

efektivitas latihan target *Goaling* dan *Girshoot* dalam meningkatkan keterampilan *shooting* dalam futsal. Dengan adanya penelitian ini, dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana metode latihan target *Goaling* dan *Girshoot* dapat membantu pemain dalam meningkatkan akurasi dan kekuatan tembakan mereka. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi terhadap pengembangan teori mengenai metode latihan yang efektif dalam meningkatkan performa pemain futsal, terutama pada tingkat remaja. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam mengeksplorasi metode latihan lain yang lebih inovatif dan efektif dalam mendukung peningkatan keterampilan *shooting* pada pemain futsal, sehingga dapat memperkaya ilmu kepelatihan dan penerapannya dalam dunia olahraga.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi bagi pelatih dan guru olahraga mengenai efektivitas Latihan *goaling* dan *girshoot* sebagai metode yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan *shooting* pemain futsal di tingkat SMP. Dengan adanya penelitian ini, pelatih dan guru olahraga dapat memiliki acuan dalam menyusun program latihan yang lebih terarah dan berbasis bukti ilmiah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pemain futsal, khususnya di SMP Negeri 17 Tasikmalaya, dalam meningkatkan akurasi, kekuatan, dan efektivitas *shooting* mereka melalui latihan yang lebih sistematis dan terfokus. Dengan meningkatnya keterampilan *shooting*, para pemain dapat lebih siap dalam menghadapi pertandingan serta meningkatkan performa mereka di lapangan. Lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam merancang program latihan futsal yang lebih efektif, guna mendukung pengembangan bakat siswa dan meningkatkan prestasi olahraga mereka, baik di tingkat kompetisi sekolah maupun di tingkat daerah.